MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK B PAUD TUNAS HARAPAN DESA SELOPANGGUNG KECAMATAN SEMENKABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

DiajukanUntukGunaMemenuhiSebagaiSyaratGuna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd.)
PadaProgram Studi PG PAUD

OLEH :

WANTI PUJININGRUM
11.1.01.11.0836

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

WANTI PUJININGRUM
11.1.01.11.0836

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK B PAUD TUNAS HARAPAN DESA SELOPANGGUNG KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 22 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
NIDN.0710078203	**NIDN. 0720058503**

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

WANTI PUJININGRUM
11.1.01.11.0836

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK B PAUD TUNAS HARAPAN DESA SELOPANGGUNG KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depanPanitiaUjian / SidangSkripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
PadaTanggal : 22 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi ( )
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK B PAUD TUNAS HARAPAN DESA SELOPANGGUNG KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

WANTI PUJININGRUM

11.1.01.11.0836

FakultasKeguruandanIlmuPendidikan

Program StudiPendidikanGuru,PendidikanAnakUsiaDini,

DEMA YULIANTO,M.Psi DAN HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.,M.,Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. AchmadDahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penerapan pengembangan kemampuan Motorik anak di kelompok B bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan anak, dalam hal ini adalah kemampuan menganyam.

Pembelajaran menganyam dengan kertas origami pada umumnya pembelajaran yang mengasyikkan bagi anak, sehingga melalui kegiatan ini seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. Media Kegiatan menganyam l ini adalah media yang digemari oleh anak. Kegiatan ini akan melatih daya fikir anak. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas, model Kemmis dan MC. Taggart yang meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan menganyam anak meningkat, hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan dimana pada siklus I mencapai 61% yang dikategorikan kurang pada siklus II menjadi 93%, yang dikategorikan sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kegiatan menganyam dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Tunas Harapan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Kata kunci: Mengembangkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan pembukaan UUD 1945 yang menegaskan bahwa tujuan Negara Indonesia antara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menuju bangsa yang cerdas dapat dilakukan melalui pendidikan,karena itu pendidikan merupakan hak azasi yang dimiliki setiap anak. Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menegaskan bahwa setiap Negara berhak mendapatkan pendidikan. Lebih lanjut dalam aman demen UUD 1945 (pasal 28 ayat 2) dinyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan dan deskriminasi yang tercamtum dalam undang-undang nomor 23 tahun 2003 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa:

a. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan pribadinya dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya.
b. Setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekuasan dan deskriminasi.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada prinsipnya menetapkan bahwa selain jenjang Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi dapat diselenggarakan Pendidikan Anak usia dini (PAUD). Pada pasal 28 PAUD yang berbentuk TK diselenggarakan dengan tujuan membantu meletakkan dasar sikap ketrampilan dan daya cipta diluar lingkungan keluarga bagi anak sebelum memasuki Pendidikan Sekolah Dasar (SD).

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah Anak Kelompok B Paud Tunas Harapan Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri .Anak didik ini menjadi sasaran dan sekaligus sebagai sumber data penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada Anak Kelompok B Paud Tunas Harapan Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri kelompok yang menjadi sasaran penelitian adalah kelompok B dengan jumlah 16 anak didik.

Penelitian yang berjudul mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam pada kelompok B Paud Tunas Harapan Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri .

B. Prosedur Penelitian

Prosedur ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada penelitian tindakan yang meliputi penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, mengobservasi, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil observasi dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus yang berikutnya berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang di buat sebelumnya.

Menurut Sukardi (2003), siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar *Classroom Action Research* dikemukakan oleh model kemmis dan taggart (1988), mereka menggunakan 4 komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi).

C. Teknik Intrumen Pengumpulan Data

Tehnik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian harus sesuai dengan instrumen penelitian.Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi.

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang pengisianya berdasarkan atas pengamatan langsung sikap dan prilaku anak (Depag, 2003:7)

Secara sederhana observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung, dengan mengamati secara langsung kejadian nyata, yang dilakukan *observasi*. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat, yaitu perkembangan menganyam pada anak. Disamping itu kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak didik dan guru pada siklus I dan II yang disajikan dalam perbaikan bagi peneliti.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam pengembangan motorik halus melalui kegiatan menyetempel menggunakan rumus-rumus untuk menentukan presentase kemampuan kemandirian :

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

n : Jumlah jawaban

N : Jumlah anak

1,2,3,4 : Skor jawaban

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Tentang Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu :

perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Hopkins dalam Muslich, 2010)

Pada siklus I, II jumlah anak yang mengikuti observasi sebanyak 15 anak. Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Desain penelitian terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan dan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

   a. Tahap Perencanaan

   Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas

   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

   Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran

   c. Tahap Observasi

   Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses observasi.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik dari siklus I dan II dari data diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat berkembang melalui kegiatan menganyam bentuk sedehana sesuai dengan pola menggunakan media kertas origami. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada keterangan dan gambar grafik berikut ini :

Sikus I pertemuan pertama = 46 %
Siklus I pertemuan kedua = 53 %
Siklus I pertemuan ketiga = 61 %
Siklus II pertemuan pertama = 73 %
Siklus II pertemuan kedua = 81 %
Siklus II pertemuan ketiga = 93 %

IV DAFTAR PUSTAKA.

Arikunto, S., (1992) *ProsedurPenelitian*. Jakarta :RinekaCipta.

Bambang Marhijanto, 2003. *Bakat dan Kemampuan*. Surabaya : Putra Pelajar

Depdiknas, 2002. Kurikulum*BerbasisKompetensi*. Jakarta :BalitbangDepdiknas.

Depdiknas, 2003. *Undang-undangRepublik Indonesia No. 20 Tahun 2003. TentangSistemPendidikanNasional.* Jakarta :Depdagri.

Depdiknas, 2010. *Kurikulum 2009 Taman Kanak- Kanak.*

Gagne, R.M., (1970),*Pinciples Of Intruction Design, Holt Rinehrt And Winston*, New York

Hamalik, 1994. Media Pendidikan. Bandung : Citra AdityaBakti.

Hamalik, Oemar. Prof. Dr. 2007. *Implementasi Kurikulum*. Bandung: Yayasan Al- Madani Terpadu.

Kusuma, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Martini Jamaris, 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK*. Jakarta: PT. Gramedia.

Mulyasa, H.E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nurbiana Dhieni, dkk, 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.2011. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

R. Masri Sareb Putra, 2008, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

http://wahyuti4tklarasati.blogspot.com/2010/11tahap-tahap-perkembangan-kemampuan.html.[tanggal) akses: 10 Oktober 2014]. 14.00

http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian-membaca-permulaan,html.[tanggal diakses: 14 Oktober 2014].13.00

http://12086mzh.blogspot.com/2013/04/pendidikan-anak-usia-bermain.html.[tanggal akses 18 Oktober 2014].13.15